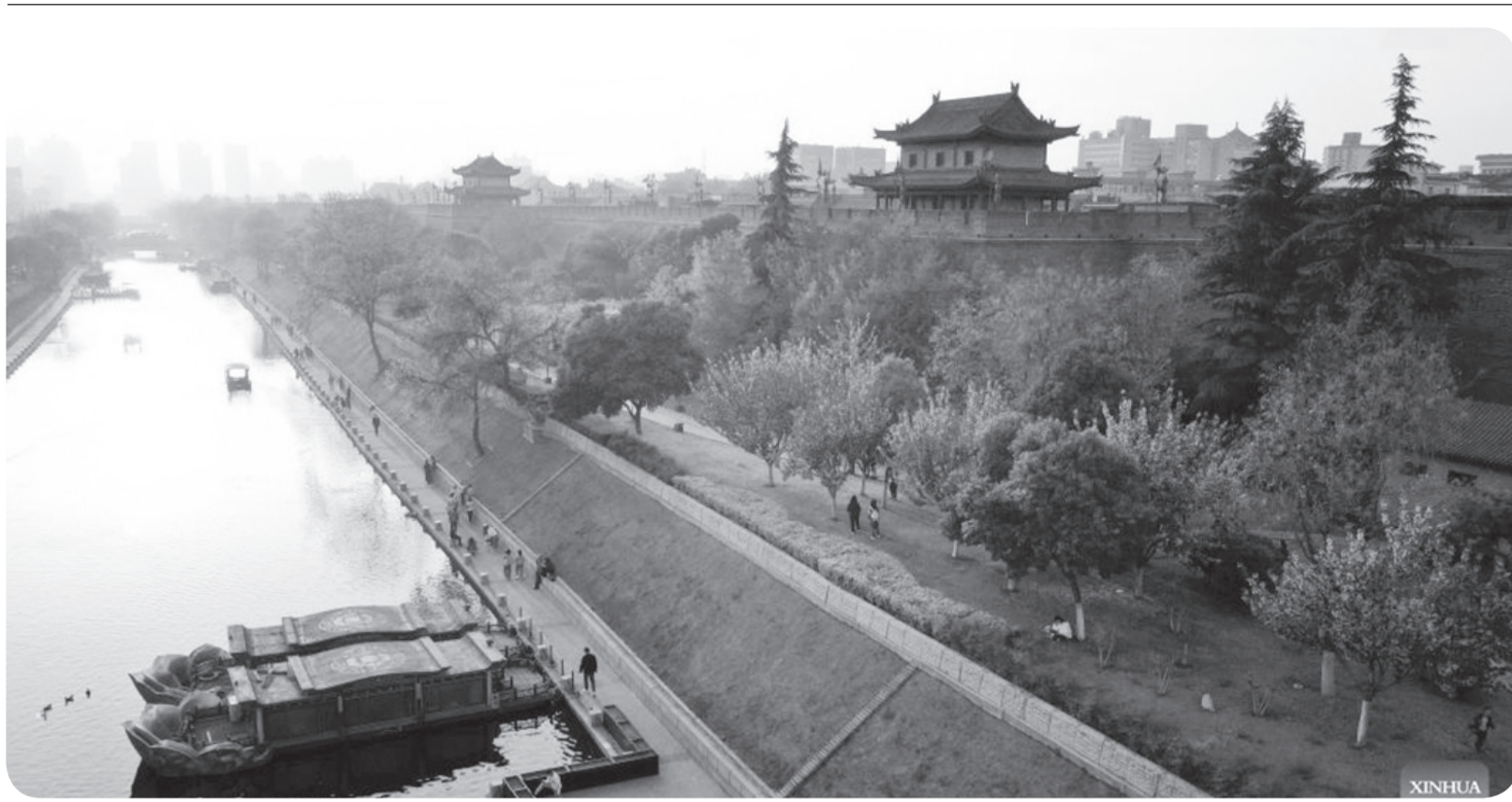


Hakim Juan Merchan Jadi Pengadil di Sidang Kasus Donald Trump

NEW YORK (IM) - Mantan Presiden AS Donald Trump untuk pertama kalinya bakal masuk ruang sidang di Manhattan, New York menghadapi tuntutan pada Selasa (4/4) waktu setempat. Sidang pidana kasus penyuaian bintang porno Stormy Daniels ini akan dipimpin Hakim Juan Merchan. Merchan "sudah akrab" dengan kasus yang membawa nama Trump. Tahun lalu, ia memimpin persidangan pidana Trump Organization yang berakhir dengan perusakan real estat itu dihukum oleh juri atas penipuan pajak dan dikenai denda. Kemudian salah satu eksekutif lama Trump Organization, Allen Weisselberg, mengaku bersalah dan dikirim ke penjara. Trump diperkirakan akan diadili di hadapan Merchan pada hari Selasa setelah penyelidikan dewan juri atas uang tutup mulut yang dibayarkan kepada bintang porno Stormy Daniels menjelang pemilihan presiden AS 2016. Dewan juri telah mendakwa Trump, meskipun dakwaan spesifiknya belum diungkapkan kepada publik. Susan Necheles, seorang pengacara Trump, mengatakan kepada Reuters bahwa mantan presiden itu akan mengaku tidak bersalah. Merchan menghukum Trump Organization untuk membayar US\$1,6 juta setelah juri memvonis perusahaan tersebut pada bulan Desember. Pada hari Jumat (31/3), Trump, yang tidak didakwa dalam kasus perusahaannya itu, menyerang Merchan di platform Truth Social miliknya. "Hakim yang ditugaskan ke Kasus Perburuan Penyihir saya, sebuah 'Kasus' yang belum pernah dikenakan, benci saya," tulis Trump, yang telah meluncurkan kampanye untuk mendapatkan kembali kursi kepresidenan pada tahun 2024. Pengadilan Trump Organization bukanlah satu-satunya pertemuan Merchan baru ini dengan orang-orang yang dekat dengan mantan presiden. Merchan juga memimpin kasus kriminal yang melibatkan mantan juru kampanye Trump dan penasihat Gedung Putih Steve Bannon, yang mengaku tidak bersalah atas tuduhan penipuan uang, konspirasi, dan penipuan terkait dengan organisasi nirlaba yang mengumpulkan dana untuk membangun tembok di perbatasan AS dengan Meksiko. tom



PEMANDANGAN TEMBOK KOTA KUNO DI XI'AN

Foto udara yang diambil pada 1 April 2023 ini memperlihatkan pemandangan matahari terbenam di tembok kota kuno di Xi'an, Provinsi Shaanxi, Tiongkok.

Korut Eksekusi Mati Wanita Hamil Gara-gara Tunjuk Foto Kim Il Sung

Perempuan hamil tersebut dieksekusi setelah sebuah video beredar memperlihatkan dia menunjuk foto Kim Il Sung saat berdansa di rumahnya.

PYONGYANG (IM) - Korea Utara (Korut) dilaporkan pernah mengeksekusi mati perempuan hamil lantaran menunjuk foto mendiang Kim Il Sung, pendiri negara tersebut sekaligus kakek Pemimpin Tertinggi Kim Jong Un.

Hal itu diungkap dalam laporan tahun terkait hak asasi manusia (HAM) di Korut yang dirilis Kementerian Unifikasi Korea Selatan (Korsel). Laporan setebal 400 halaman itu menyebut perempuan hamil tersebut dieksekusi

setelah sebuah video beredar memperlihatkan dia menunjuk foto Kim Il Sung saat berdansa di rumahnya.

"Eksekusi mati dilakukan bahkan terhadap tindakan-tindakan yang tidak menghancurkan diterapkan hukuman mati. Beberapa kejahatan yang dihukum mati oleh Korut yakni terkait narkoba, penyebaran konten dan video dari Korea Selatan, hingga aktivitas keagamaan," bunyi laporan itu.

Laporan yang dirilis pada

Jumat (31/3) itu mengungkap Korut juga pernah mengeksekusi mati dua remaja berusia 16 tahun dan 17 tahun karena ketahuan menonton potongan video dari Korsel dan mengisap opium di sebuah stadion.

Otoritas berwenang juga dilaporkan memeras keluarga kedua remaja dan memaksa sejumlah anggota keluarga menjadi bahan percobaan penelitian medis.

Selain itu, Korut juga pernah menghukum mati pria gay pada 2014 dan seorang perempuan yang dituduh melakukan prostitusi pada 2013.

Laporan itu didapat pemerintahan Presiden Yoon Suk Yeol dengan mewawancarai lebih dari 508 warga Korut yang telah membelot ke Korsel sejak 2017-2022.

Mereka telah menyaksikan

aneka pelanggaran HAM yang serius selama di sana.

"Laporan itu mencerminkan tekad pemerintah untuk lebih berupaya meningkatkan hak asasi manusia di Korea Utara," kata Menteri Unifikasi Kwon Young-se, seperti dilaporkan Korea Times.

Laporan ini menjadi yang pertama sejak beberapa tahun terakhir. Sebab, selama pemerintahan pendahulu Yoon, Presiden Moon Jae In, Korsel menganggap hasil laporan HAM di Korut ini sebagai rahasia negara.

Sebelumnya, rezim Kim Jong juga menghukum diarganya karena dianggap melakukan pelanggaran be-

rat, salah satunya gara-gara ketahuan beribadah.

Menurut laporan yang diungkap Kementerian Unifikasi Korea Selatan, ada lebih dari 500 warga Korea Utara yang kabur ke Korea Selatan selama lima tahun terakhir.

"Hak warga negara Korut untuk hidup tampaknya sangat terancam. Eksekusi mati dilakukan secara luas untuk tindakan seperti kejahatan narkoba, penyebaran video terkait Korsel, hingga aktivitas keagamaan," demikian laporan tersebut.

Tak heran, isu pelanggaran hak asasi manusia di Korut telah lama menjadi kekhawatiran dunia. tom

INFORMASI PENUTUPAN KANTOR CABANG KB BUKOPIN

Yth Nasabah KB Bukopin,

Dengan ini kami informasikan bahwa efektif pada tanggal 14 April 2023 akan dilakukan penutupan layanan Kantor Cabang Operasional sebagai berikut:

Kantor Cabang Pembantu Banjarbaru

Jalan A. Yani Km. 36 No. 24 Banjarbaru, Kalimantan Selatan - 75117

Terkait dengan penutupan layanan tersebut, Nasabah KB Bukopin tetap dapat melakukan transaksi di seluruh jaringan cabang dan e-channel Bank KB Bukopin.

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi: Halo KB Bukopin 14005 dan Bank KB Bukopin Kantor Banjarmasin (0511) 3557171

Hormat Kami,

PT Bank KB Bukopin, Tbk



Korut Krisis Pangan Dapat Bantuan dari Rusia, Imbalannya Senjata

PYONGYANG (IM) - Korea Utara (Korut) diduga menerima suplai makanan dari Rusia, sebab negara tersebut tengah dilanda krisis pangan. Sebagai gantinya, mereka memberikan amunisi persenjataan ke Rusia.

Hal ini disampaikan oleh Juru Bicara Keamanan Nasional Amerika Serikat, John Kirby. Kirby mengatakan pada konferensi pers bahwa Amerika Serikat (AS) memiliki informasi baru terkait kesepakatan tersebut.

"Kami juga memahami bahwa Rusia berusaha mengirim delegasi ke Korea Utara dan bahwa Rusia menawarkan makanan kepada Korea Utara dengan imbalan amunisi," katanya dikutip dari BBC, Sabtu (1/4).

Ia menambahkan, setiap kesepakatan senjata antara Korea Utara dan Rusia akan melanggar resolusi Dewan Keamanan PBB. Saat ini AS juga sedang memantau situasi dan dugaan kesepakatan tersebut dengan cermat.

Sebagai informasi, Korea Utara merupakan salah satu

negara termiskin di dunia. Negara tersebut juga pernah mengalami kekurangan bahan pangan kronis selama beberapa dekade, termasuk kelaparan pada pertengahan hingga akhir 1990-an.

Pada bulan Februari lalu, para ahli memperingatkan negara itu bahwa mereka sedang menghadapi krisis pangan yang parah karena penurunan produksi yang signifikan. Hal itu diperparah oleh cuaca buruk, kontrol perbatasan yang ketat, dan efek sanksi internasional.

Citra satelit dari otoritas Korea Selatan menunjukkan bahwa Korea Utara menghasilkan 180.000 ton lebih sedikit makanan pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021.

Pada hari Kamis lalu, Departemen Keuangan AS memasukkan seorang pria Slovakia, Ashot Mkrtchey dalam daftar hitam atau blacklist kasus terpisah - karena bertindak sebagai perantara antara Rusia dan Korea Utara.

Departemen Keuangan AS mengatakan Ashot

Mkrtchey, telah mengatur penjualan dan mengatur kesepakatan yang akan memungkinkan Korea Utara untuk mengirimkan senjata ke Rusia pada akhir 2022 dan awal 2023.

"Sebagai imbalannya, Pyongyang (ibukota Korea Utara) menerima uang tunai, pesawat komersial, komoditas, dan bahan mentah," kata Departemen Keuangan AS.

Apabila di-blacklist, terdapat sanksi yang diberikan. Pebisnis di Amerika tidak boleh terlibat dengan Mkrtchey dan sanksi tersebut juga membekukan aset Mkrtchey di AS.

Sanksi yang diberlakukan negara barat secara signifikan mempengaruhi kemampuan Rusia untuk mengganti senjata yang telah habis atau hancur dalam perangnya dengan Ukraina. Sanksi tersebut telah mendorong Rusia untuk beralih ke negara lain untuk mendapatkan senjata.

Pada Desember tahun lalu, AS mengatakan Iran telah menjadi pendukung militer utama Rusia. tom

Tak Gubris Protes yang Kian Memanas, Macron Akan Terbang ke Tiongkok

PARIS (IM) - Aksi protes yang memanas masih terus terjadi di Paris, Prancis. Para demonstran memrotes undang-undang pensiun yang menuai banyak kontroversi. Kendati demikian, Presiden Prancis Emmanuel Macron sepertinya tidak terlalu terganggu dengan aksi protes ini.

Macron malah dijadwalkan terbang ke Tiongkok pada minggu depan. Kunjungan ini dilakukan sebagai tindakan penyeimbangan antara ambisi negarawan globalnya dan perjuangan-

nya untuk menahan protes pensiun yang memalukan di dalam negeri.

Seperti diketahui, keputusan Macron untuk membatalkan undang-undang pensiun yang banyak disengketakan melalui parlemen awal bulan ini memicu bentrokan dan kekerasan di kota-kota Prancis, berusaha untuk menjaga jadwal diplomatiknya yang sibuk tetap pada jalurnya.

Aksi protes ini termasuk membakar tumpukan sampah di Paris, yang disiarkan ke seluruh dunia. Insiden ini

telah memaksa Macron untuk membatalkan kunjungan kenegaraan Raja Charles dari Inggris. Ini dianggap sebagai suatu hal memalukan yang tidak luput dari perhatian kalangan diplomatik.

"Merupakan hal yang sangat bergengsi untuk menjadi tuan rumah kunjungan pertama Raja Inggris ke luar negeri, itu tidak terjadi setiap hari. Jika Anda tidak dapat melakukannya, itu masalah," kata Duta besar negara Eropa kepada Reuters, dikutip Sabtu (1/4). tom

Financial statements for PT BINTANG SAMUDERA MANDIRI LINES Tbk and its subsidiaries. Includes sections for Consolidated Financial Position, Consolidated Profit and Loss, Consolidated Cash Flows, and Consolidated Equity Changes as of December 31, 2022.